

ABSTRAK

KARYANA ALI MUJIB. 2023. **Analisis Representasi Matematis Dalam Menyelesaikan Soal Kontekstual Ditinjau Dari Kemandirian Belajar.** Pogram Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal kontekstual ditinjau dari kemandirian belajar tinggi, sedang dan rendah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket, tes dan wawancara. Instrumen tes yang digunakan adalah soal kemampuan representasi matematis yang telah divalidasi oleh dua orang Dosen Pendidikan Matematika. Teknik pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan pertimbangan dengan melihat yang paling tinggi nilai angket pada setiap kategori dan yang paling banyak memenuhi indikator representasi matematis disetiap kategori kemandirian belajar. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang peserta didik kelas IX-A SMP Negeri 2 Tasikmalaya dengan 1 subjek dari tiap kategori kemandirian belajar. Hasil dari penelitian ini adalah (1) S7 dengan kemandirian belajar tinggi mampu menyelesaikan soal kontekstual pada semua indikator representasi matematis, yaitu representasi visual, persamaan atau ekspresi matematis dan kata-kata atau teks tertulis. (2) S17 dengan kemandirian belajar sedang hanya mampu menyelesaikan soal konteksual pada dua indikator representasi matematis, yaitu persamaan atau ekspresi matematis dan kata-kata atau teks tertulis dan kurang mampu pada indikator visual. (3) S25 dengan kemandirian belajar rendah hanya mampu pada satu indikator, yaitu indikator persamaan atau ekspresi matematis dan kurang mampu pada indikator visual dan kata-kata atau teks tertulis.

Kata Kunci : Representasi Matematis, Soal Kontekstual, Kemandirian Belajar

ABSTRACT

KARYANA ALI MUJIB. 2023. *Analysis of Mathematical Representation in Solving Contextual Problems Based on Levels of Learning Independence.* Mathematics Education Program. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.

This research aims to analyze students' mathematical representation in solving contextual problems based on high, moderate, and low levels of learning independence. It employs a qualitative research approach with a descriptive method. Data collection techniques include questionnaires, tests, and interviews. The test instrument used consists of mathematical representation questions validated by two Mathematics Education lecturers. The subject selection technique is purposive, involving three students from class IX-A at SMP Negeri 2 Tasikmalaya, each representing a category of learning independence. S7, with high learning independence, can solve contextual problems for all indicators of mathematical representation, including visual representation, mathematical equations or expressions, and written words or texts. S17, with moderate learning independence, can solve contextual problems, although differences are observed compared to high learning independence, particularly in the visual representation indicator where attention to the problem is lacking, leading to less accuracy in the solution. S25, with low learning independence, can only represent through mathematical equations or expressions but lacks precision in describing the procedural steps.

Keywords: Mathematical Representation, Contextual Problems, Learning Independence.